

**PEMBUATAN TAMAN BACA RAMAH ANAK SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN MINAT BACA PADA ANAK-ANAK DESA
BEJIJONG KABUPATEN MOJOKERTO**

Anggraeni Cahya Ningrum

Program Studi Administrasi Negara,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
anggrekcantiq@gmail.com;

Novia Aulia Sari

Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
novviiiiaulia@gmail.com;

Isaam Fajar Maulana

Program Studi Administrasi Niaga,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
isaamfajar@gmail.com;

Anggraeny Puspaningtyas

Program Studi Administrasi Negara,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
anggraenypuspa@untag-sby.ac.id;

ABSTRACT

PPK ORMAWA is one of the MBKM activities held by the government to support student education so that it can be directly conveyed to the Indonesian people through students. The PPK ORMAWA activity is an activity that has 5 Literacy Corner Programs, one of which is the Reading Garden Literacy Corner. Bejijong Village is a tourist village where this village is also one of the villages where the average community has a low level of reading interest. So that with the Literacy Corner of a Child Friendly Reading Park in Bejijong Village, now children can have the right Reading Garden. Literacy is the only program supported by the government because Indonesia has a very strong literary culture. This service aims to increase the attractiveness of children in Bejijong Village in the world of literacy. The results obtained are that the ORMAWA PPK Team has made this program. With this place, it is hoped that it can increase the attractiveness of children in Bejijong Village in the world of literacy. So that with this place children can learn and read various books that are already available in that place.

Keywords: *KDP ORMAWA, Bejijong Village, Reading Garden Literacy*

ABSTRAK

PPK ORMAWA adalah salah satu kegiatan MBKM yang diadakan oleh pemerintahan guna menunjang pendidikan mahasiswa agar bisa langsung tersampaikan kepada masyarakat Indonesia melalui mahasiswa. Kegiatan PPK ORMAWA merupakan sebuah kegiatan mempunyai 5 Program Pojok Literasi, salah satunya adalah Pojok Literasi Taman Baca. Desa Bejjong merupakan termasuk desa wisata yang dimana desa ini juga merupakan salah satu desa yang rata-rata masyarakatnya memiliki tingkat minat baca yang masih kurang. Sehingga dengan adanya Pojok Literasi Taman Baca Ramah Anak di Desa Bejjong kini anak-anak dapat mempunyai tempat Taman Baca. Literasi adalah satu-satunya program yang didukung pemerintah karena Indonesia memiliki budaya sastra yang sangat kuat. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik pada anak-anak di Desa Bejjong dalam dunia literasi. Hasil yang didapat yaitu Tim PPK ORMAWA telah membuat program ini. Dengan adanya tempat ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik pada anak-anak di Desa Bejjong dalam dunia literasi. Sehingga dengan adanya tempat ini anak-anak dapat belajar dan membaca berbagai buku yang sudah tersedia ditempat tersebut.

Kata Kunci: *PPK ORMAWA, Desa Bejjong, Literasi Taman Baca*

A. PENDAHULUAN

Mahasiswa, sebagai pembicara utama dan fasilitator interaksi dalam diskusi kelompok, memiliki keragaman intelektual yang merasuki segala sesuatu dengan dendeng, semangat, kritik tajam, dan kesopanan. Padahal, mahasiswa akan dituntut untuk menunjukkan kesadaran akan puncaknya sendiri untuk menghasilkan produk yang berguna bagi kehidupan planet. Karena itu, A.M. Fatwa dalam Syam (2005) menyatakan bahwa mahasiswa adalah sekelompok orang yang mampu mengambil keputusan strategis dalam ranah pembangunan pemerintahan karena merupakan inti moral masyarakat Indonesia. Mahasiswa sebagai Cendekiawan memiliki tugas yang harus diselesaikan tepat waktu. Menurut Julian Benda dalam *La Trahison des Clercs* (1972), tiga komponen utama tanggung jawab kecendekiawan adalah keadilan, kebenaran, dan rasio. Sama sekali tidak jelas perempuan diharapkan proaktif menyikapi kebenaran dan keadilan yang dicirikan sebagai rasional. Tanggung jawab mendasar mahasiswa yang terkait dengan berbagai kegiatan dan acara yang berfokus pada mahasiswa disajikan di sini. Sehubungan dengan hal tersebut perlu adanya suatu organisasi yang berkantor pusat di masyarakat setempat guna melaksanakan berbagai kegiatan mahasiswa dan gerakan mahasiswa.

Organisasi dipandang sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Istilah "organisasi" mengacu pada sekelompok orang yang telah sepakat untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Petikan di atas memberikan bukti bahwa pentingnya keberadaan organisasi mahasiswa di lingkungan tegang dalam rangka peningkatan jati diri mahasiswa. Hal ini didukung dengan adanya Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 77 tentang Organisasi Kemahasiswaan. Pernyataan di atas menjelaskan bahwa tujuan organisasi mahasiswa adalah

untuk membantu mahasiswa agar dapat bertransisi ke masyarakat umum. Dalam organisasi perwakilan, mahasiswa diharapkan cepat tanggap dalam menjawab pertanyaan, mengkomunikasikan pandangannya dengan jelas, memiliki tanggung jawab yang kuat, dan meningkatkan kesadaran kewarganegaraan. Selain itu, organisasi untuk perempuan memiliki rencana strategis untuk memajukan cita-cita perempuan dan menjadi wadah untuk mengembangkan potensinya, baik itu akademis maupun organisasi. Sebagai mahasiswa yang progresif, kreatif, dan kritis harus mampu mengambil peran tersebut. gan baik.

Fungsi utama organisasi Kemahasiswaan adalah sebagai lembaga pemasyarakatan untuk pendidikan dan sarana peningkatan rasa percaya diri (soft skills). Setiap mahasiswa perlu memiliki soft skill agar mampu tumbuh dan berkembang secara mantap dalam konteks kehidupan masyarakat umum sehari-hari. Kemampuan diri (soft skill) dikenal sebagai dasar keterampilan kewarganegaraan dari perspektif pendidikan kewarganegaraan (keterampilan kewarganegaraan). Keterampilan Kewarganegaraan didorong agar ilmu yang diperoleh dapat diterapkan untuk menghadapi permasalahan yang timbul dalam menjalani kehidupan bernegara dan berbangsa. Keterampilan kewarganegaraan terdiri atas keterampilan intelektual (intelektual) dan keterampilan keterlibatan (keterampilan partisipasi). Salah Asumsi yang mendasari perikop ini adalah bahwa mahasiswa, terlepas dari idealismenya yang ekstrim, tidak mampu mencapai cita-citanya. Sehubungan dengan hal tersebut, seorang mahasiswa harus senantiasa mengomunikasikan pemikiran kritis dan ketidakpuasannya terhadap sistem yang ada. Dengan kekhususan ilmu ini, seorang mahasiswa telah berhasil memposisikan dirinya sebagai lawan nonstruktural yang dapat berkontribusi bagi kemajuan bangsa dan gaya hidup benegara. Jika strategi oposisi ini dilakukan secara bersama-sama, maka dapat menyebabkan berkembangnya kekuatan ganda untuk membantu perbaikan bangsa. PPK ORMAWA adalah salah satu kegiatan mbkm yang diadakan oleh pemerintahan guna menunjang pendidikan mahasiswa agar bisa langsung tersampaikan kepada masyarakat Indonesia melalui mahasiswa. PPK ORMAWA juga dinilai sangat efisien karena langsung terjun ke desa desa yang belum terjamah oleh peradaban, maka dari itu tujuan PPK ORMAWA adalah membawa peradaban dan juga membangun desa yang dinilai kurangnya sdm dan juga tingkat pendidikan yang sangat rendah. Terbentuknya PPK ORMAWA Bem Fisip Untag Surabaya juga memilih program yaitu Desa Cerdas, yang dimana program desa cerdas ini terbagi menjadi 5 literasi terutama literasi Taman Baca Ramah Anak.

Literasi adalah satu-satunya program yang didukung pemerintah karena Indonesia memiliki budaya sastra yang sangat kuat. Tahun 2016, Pemerintah Indonesia melaksanakan program Kemendikbud dari Program Penilaian Nasional Indonesia (INAP) untuk menilai siswa dalam membaca, matematika, dan pengetahuan umum untuk SD kelas IV. Hasil yang ditemukan pada bacaan adalah 46,83% dalam kategori kurang, 47,11% dalam kategori cukup, dan hanya 6,06% dalam kategori baik. Last but not least, penelitian tentang hasil PISA tahun 2018 menunjukkan bahwa tingkat literasi siswa Indonesia berada di

level 2 atau sekitar 30% di bawah rata-rata OECD, yaitu sekitar 77%. (OECD, 2019). Taman Baca Masyarakat adalah satu-satunya program pemerintah yang paling efektif untuk meningkatkan tingkat literasi masyarakat Indonesia. Pemberdayaan masyarakat melalui gerakan pengembangan literasi dan budaya baca pada masyarakat merupakan tujuan yang harus dicapai. Program ini menduduki posisi strategis dalam upaya menciptakan budaya baca masyarakat terutama masyarakat kurang mampu (Munir et al., 2019).

Desa Bejjong merupakan termasuk desa wisata yang memiliki beberapa wisata terutama wisata Budha Tidur, candi Brahu dan masih banyak yang lainnya. Desa ini juga sudah menjadi destinasi baik dari warga lokal sampai ke mancanegara. Selain jadi desa wisata, desa Bejjong ini juga dikenal sebagai desa pengrajin kuningan terbesar se Jawa. Masih banyak masyarakat yang belum mengerti bahwa sebenarnya ukiran ukiran kuningan yang dijual di tempat oleh oleh di Bali itu sebagian besar di suplai dari pengrajin di Desa Bejjong. Tetapi meskipun desa Bejjong termasuk sebagai desa wisata yang di kunjungi oleh banyak orang, masih banyak kekurangan yang masih dimiliki oleh desa ini, termasuk masih terpantau sdm yang kurang memadai dilihat dari segi sektor pendidikan yang masih sangat rentan. Masih ada masyarakat yang tidak lulus SD yang menjadi pengrajin di sana. Kurangnya pemahaman akan pentingnya pendidikan saat ini yang membuat desa ini tingkat pendidikannya masih rendah. Dilihat dari segi pendidikan yang masih rentan maka dari itu tim PPK ORMAWA Bem Fisip memilih program Desa Cerdas agar dapat menjujung tinggi pendidikan yang ada di desa Bejjong.

Dari fokus yang di ambil dari kegiatan ini diharap dapat mempengaruhi tingkat pendidikan yang dinilai sangat penting pada saat ini. Menurut Muhsin Kalida 2012:3 Taman Bacaan Masyarakat juga memiliki fungsi diantaranya yaitu sebagai sumber 26 belajar bagi masyarakat melalui program pendidikan nonformal dan informal, tempat yang memiliki sifat rekreatif melalui bahan bacaan memperkaya pengalaman belajar masyarakat, penumbuhan kegiatan belajar masyarakat, latihan tanggungjawab melalui ketaatan terhadap aturan-aturan yang ditetapkan, dan sebagai tempat pengembangan lifeskill. Banyak kegiatan yang dapat menunjang kegemaran dalam belajar contohnya kegiatan membaca dan merangkum kembali yang bertujuan untuk menambahkan kegemaran membaca dan menulis. Kemudian diadakan kegiatan membaca hasil rangkuman di depan yang bertujuan untuk melatih kepemimpinan dan keberanian dalam hal mengungkapkan, dan masih banyak lagi kegiatan yang berdampak positif dalam hal meningkatkan kapabilitas anak anak desa Bejjong.

Pemaparan tersebut diperkuat dengan adanya asumsi bahwa mahasiswa dengan segudang idealismenya, tidak mengenal kata akhir dalam mencapai kemajuan. Berkaitan dengan itu, sikap peduli akan tingkat kesadaran yang berguna untuk membuka wawasan dan juga pembelajaran untuk masyarakat yang mungkin dinilai kurang dalam segi pendidikan. Dengan sikap tersebut sama artinya mahasiswa telah menempatkan diri sebagai oposisi nonstruktural yang bisa mendatangkan manfaat bagi keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. Jika sikap oposisi ini dilakukan secara bersama-sama pasti bisa

mendatangkan kekuatan berlipat ganda untuk mempercepat perbaikan bangsa.

B. METODE

Pengabdian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif. Metode penelitian Kualitatif nantinya akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Secara istilah metode penelitian Kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan yang analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sinaga, 2017). Sehingga pengabdian ini hendak menganalisis suatu gambaran pelaksanaan kegiatan PPK ORMAWA 2022 yaitu pada program Pojok Literasi Taman Baca Ramah Anak di Desa Bejjong. Pengabdian penelitian ini akan berfokus pada kinerja pada pelaksanaan kegiatan PPK ORMAWA 2022 yaitu pada program Pojok Literasi Taman Baca Ramah Anak di Desa Bejjong. Kegiatan ini yang dimana nantinya akan menjelaskan bagaimana kinerja dalam kegiatannya selama di Desa Bejjong dan melihat bagaimana respon dari anak-anak Desa Bejjong. Lokasi pengabdian ini dilaksanakan di Desa Bejjong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. Tempat Taman Baca Ramah Anak berada di sebelah PAUD Melati Desa Bejjong. Tempat ini sangat nyaman karena terdapat tempat bermain sehingga anak-anak Desa Bejjong dapat membaca sekaligus bermain.

C. HASIL KEGIATAN

Literasi Taman Baca Ramah Anak di Desa Bejjong

Desa Bejjong merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Desa Bejjong merupakan Desa Wisata, yang dimana desa tersebut terdapat banyak tempat-tempat wisata. Desa Bejjong kebanyakan dari penduduknya dalam sebuah pencapaian pendidikannya masih kurang mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh lingkungan dan *mindset* kedaerahan pada masing-masing keluarga warga Desa Bejjong. Dapat dicontohkan seperti banyak para pemuda atau remaja di Desa Bejjong yang lebih memilih untuk bekerja bukan karena kesulitan ekonomi, melainkan lebih senang menghasilkan suatu yang berbentuk material seperti uang dibanding ilmu pendidikan. Sehingga dengan *mindset* yang seperti itu perlu untuk diselesaikan yaitu dengan meningkatkan kualitas pendidikan formal dan mengembangkan pengembangan pendidikan non formal di Desa Bejjong. Dan banyak dari anak-anak dan para pemuda dari Desa Bejjong yang masih belum bisa membaca dan menulis. Hal ini dapat dibantu melalui Kegiatan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK ORMAWA) yang bertujuan untuk membantu dan mengembangkan Sumber Daya Manusia dalam bidang *softskills* dan *hardskills* di Desa Bejjong serta dapat meningkatkan dan mendorong potensi yang dimiliki masyarakat di Desa Bejjong.

Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK ORMAWA) ada 5 Pojok Literasi pengusulan yang cocok untuk permasalahan

dalam Desa Bejjong. Salah satu contoh 5 Pojok Literasi yang cocok dalam permasalahan ini yaitu Pojok Literasi Taman Baca Ramah Anak. Pojok Literasi ini akan membahas dan mengajak dari seluruh anak-anak dan para pemuda Desa Bejjong untuk mengisi dan belajar di tempat TAMAN Baca Ramah Anak yang terdapat di dekat tempat PAUD Melati Desa Bejjong. Taman Baca Ramah Anak dibuat untuk seluruh adik-adik di Desa Bejjong terutama kepada anak-anak dengan rentang usia 5-12 tahun. Dengan adanya tempat ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik pada anak-anak di Desa Bejjong dalam dunia literasi. Sehingga dengan adanya tempat ini anak-anak dapat belajar dan membaca berbagai buku yang sudah tersedia ditempat tersebut. Taman Baca Ramah Anak terdapat berbagai buku bacaan, mulai dari buku bacaan dongeng, legenda, fabel, majalah dan komik. Dengan adanya Pojok Literasi Taman Baca Ramah Anak di Desa Bejjong dapat menjadikan sebuah literasi sebagai budaya yang asik dan nyaman bagi anak-anak Desa Bejjong, minimal setelah membaca buku-buku disana anak-anak Desa Bejjong dapat menyampaikan intisari dari bacaan yang mereka baca tersebut.

Dalam Pojok Literasi Taman Baca Ramah Anak di Desa Bejjong dibuka mulai 19 Agustus 2022. Tempat ini dibuka untuk umum bagi seluruh anak-anak Desa Bejjong. Kegiatan di Taman Baca Ramah Anak tidak hanya belajar membaca dan menulis saja melainkan juga bermain games edukasi dan menonton film edukasi namun hal itu terjadi apabila dari anggota Tim PPK ORMAWA 2022 berada di Desa Bejjong. Namun apabila dari Tim PPK ORMAWA 2022 tidak berada di Desa Bejjong maka kegiatan tersebut dilakukan hanya membaca buku saja dengan dipantau oleh penanggung jawab yang sudah dipilih dari tim PPK ORMAWA dari penanggung jawab Pojok Literasi Taman Baca Ramah Anak sendiri.

Macam – Macam Buku Taman Baca Ramah Anak Desa Bejjong

Cerita Dongeng

Cerita Dongeng merupakan salah satu bentuk cerita prosa rakyat fiktif atau tidak benar-benar terjadi dan kisah yang dimuat dalam dongeng juga sering melukiskan sebuah sindiran hingga pesan moral (Mulachela, 2022). Didalam Cerita Dongeng memiliki ciri-ciri yaitu Cerita singkat dengan alur sederhana, Terdapat tokoh protagonis dan antagonis, Ditulis dengan gaya penceritaan lisan dan disebarkan dalam waktu yang cukup lama, Ceritanya bersifat khayalan atau fiktif, Ceritanya mengandung pesan moral, Bersifat anonim atau tidak diketahui siapa pengarangnya. Cerita dongeng memiliki beberapa jenis yaitu Dongeng Binatang (Fabel), Dongeng Biasa, Lelucon (Jenaka), Legenda, Mite, Sage, Parabel. Dalam Cerita Dongeng terdapat beberapa contoh yaitu Cerita Dongeng Buaya dan Kancil yang Cerdik, Legenda Sangkuriang, Dongeng Serigala dan Anak Kambing yang Cerdik.

Cerita Legenda

Cerita Legenda adalah Cerita yang berisikan jenis prosa naratif yang pernah terjadi oleh pelaku dan pendengarnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Cerita Legenda adalah cerita rakyat pada zaman dahulu yang ada hubungannya dengan peristiwa sejarah. Cerita Legenda memiliki beberapa ciri-ciri yaitu : Pembuat cerita menganggap kejadian telah terjadi, Bersifat sekuler

(keduniawian, Memiliki sejarah kolektif, dan Ceritanya bersifat migrasi dan siklus. Cerita Legenda juga memiliki jenis-jenis cerita berdasarkan buku Pengantar Ilmu Sosial dan Budaya Dasar yaitu Legenda Keagamaan, Legenda Alam Gaib, Legenda Perorangan, dan Legenda Lokal/Setempat.

Cerita Fabel

Cerita Fabel adalah cerita dongeng yang menggambarkan budi pekerti manusia yang diibaratkan pada binatang dan tokoh utama di Cerita Fabel ialah hewan yang jinak dan hewan yang liar (Arum Sutrisni Putri, 2020). Cerita Fabel didalamnya juga terdapat cerita yang sangat menarik karena didalamnya terdapat gambar-gambar binatang dan lainnya. Pada dasarnya cerita fabel masuk ke dalam kategori cerita fiksi yang isinya kaya akan makna dan pendidikan moral untuk pembelajaran anak-anak. Cerita Fabel ini biasa digunakan sebagai penghantar tidur untuk anak-anak. Manfaat adanya cerita fabel yaitu Mengasah daya pikir dan imajinasi kepada anak, Menanamkan berbagai nilai dan etika kepada anak, bahkan untuk menumbuhkan rasa empati. Misalnya nilai-nilai kejujuran, rendah hati, kesetiakawanan, kerja keras, Menumbuhkan minat baca kepada anak, Mengembangkan intelektual kepada anak, Kemampuan bahasa dapat meningkat, dan Mengenal berbagai budaya seperti seorang anak akan menjumpai berbagai sikap dan perilaku. Cerita Fabel memiliki ciri-ciri yaitu Tokoh utama cerita diperankan oleh binatang, Setiap tokoh berperilaku selayaknya manusia yang dapat berbicara dan berpikir, Alur ceritanya sederhana dan biasanya pendek, Cerita menggambarkan karakter, moral manusia, dan kritik perihal kehidupan, Rangkaian peristiwa memiliki hubungan sebab-akibat dengan alur maju untuk mencapai puncak maupun akhir cerita, Latar cerita berada di lingkungan alam, misalnya hutan, sungai, gunung, dan lainnya, Bahasa cerita menggunakan kalimat naratif, terdapat dialog langsung antar tokoh dan menggunakan kata sehari-hari, dan Pesan moral bisa disampaikan secara eksplisit maupun tersirat. Terdapat beberapa contoh cerita Fabel yaitu Cerita Fabel "Gajah dan Semut", Cerita Fabel "Kancil dan Buaya", dan Cerita Fabel "Gajah Yang Baik Hati".

Komik

Komik adalah suatu cerita yang memiliki bentuk visual dari cerita yang memasangkan gambar dengan teks (Anugerah Ayu Sendari, 2022). Komik juga merupakan sebuah cerita yang dilukiskan dengan gambar yang berfungsi untuk menghibur pembaca. Komik juga memiliki berbagai jenis tipe yaitu Komik potongan (Comic Strip), Kartun, Komik tahunan (Comic Annual), Komik online (Web Comic), Buku Komik (Comic Book), Komik Edukasi, Komik promosi, Komik wayang, dan Komik silat. Komik memiliki ciri-ciri yaitu didalam komik itu menyampaikan cerita melalui gambar dan kata-kata, Bersifat Proporsional, di mana para pembaca terlibat dan berperan langsung secara emosional dan seolah menjadi pelaku utamanya, Bahasa yang digunakan dalam komik menggunakan bahasa sehari-hari sehingga mudah dipahami, Komik bersifat kepahlawanan sehingga membuat pembaca mempunyai rasa atau sikap kepahlawanan, Gambaran watak pada komik dibuat secara sederhana sehingga mudah dipahami, dan Komik menyediakan humor yang sangat mudah dipahami karena sering terjadi di masyarakat.

Macam-Macam Kegiatan Taman Baca:

Program Pojok Literasi Taman Baca Ramah Anak di Desa Bejjong dilakukan setiap pukul 13.00 – 15.00 WIB. Taman Baca ini berada di samping PAUD Melati Desa Bejjong. Taman Baca Ramah Anak ini untuk umum. Selama di Taman Baca Ramah Anak kegiatannya diisi ini dengan membaca berbagai buku cerita, yaitu mulai dari buku cerita legenda, buku cerita fabel, buku cerita dongeng, majala dan komik, setelah membaca anak- anak Desa Bejjong dapat menulis kembali isi cerita buku yang sudah dibaca setelah itu anak- anak disuruh untuk membacakan ulang didepan, dan juga terdapat kegiatan menonton berbagai film edukasi yang dimana film ini memperlihatkan mengenai cerita fabel, cerita legenda, dan lainnya setelah menonton terdapat kuis pertanyaan, dan dilanjut dengan bermain games edukasi. Serta terdapat kegiatan membuat surat menyurat untuk orang tersayang. Berikut kegiatan Pojok Literasi Taman Baca Ramah Anak Desa Bejjong:



Gambar 1. Kegiatan anak-anak maju kedepan untuk membacakan ringkasan mereka (Sumber: Galeri Smartphone Pribadi)



Gambar 2. Kegiatan anak-anak sedang menonton film edukasi (Sumber: Galeri Smartphone Pribadi)



Gambar 3. Kegiatan anak-anak sedang membaca buku (Sumber: Galeri Smartphone Pribadi)



Gambar 4. Kegiatan anak-anak sedang belajar dan membuat surat menyurat (Sumber: Galeri Smartphone Pribadi)

Alur peminjaman buku di taman baca ramah anak desa bejijong

1. Masuk ke Taman Baca Ramah Anak Desa Bejijong,
2. Mengisi daftar hadir Taman Baca Ramah Anak Desa Bejijong yang sudah disediakan,
3. Mencari buku yang diinginkan di rak buku yang sudah disediakan,
4. Setelah mendapatkan buku yang akan dipinjam, maka dapat membawa buku tersebut kepetugas layanan untuk diproses,
5. Dan petugas memproses pinjaman buku tersebut,
6. Setelah diproses maka buku diperbolehkan untuk dibawa dan dipinjamkan

Alur pengembalian buku di taman baca ramah anak desa bejijong

1. Masuk ke Taman Baca Ramah Anak Desa Bejijong,
2. Mengisi daftar hadir Taman Baca Ramah Anak Desa Bejijong yang sudah disediakan,
3. Membawa buku yang akan dikembalikan di rak buku yang sudah disediakan,

4. Setelah mengembalikan buku ke pelayan, maka petugas layanan untuk diproses,
5. Dan petugas memproses pengembalian buku tersebut,
6. Setelah diproses maka buku dapat dikembalikan ke rak yang sudah disediakan.

D. PENUTUPAN

Kesimpulan

Dengan adanya taman baca ramah anak ini diharapkan menjadi program yang berkelanjutan dan bisa dirawat dengan baik oleh warga di desa Bejijong. Taman baca ramah anak ini memiliki dampak yang sangat besar terhadap desa khususnya untuk anak-anak usia SD yang membutuhkan tempat untuk menjawab segala informasi yang mereka butuhkan. Taman baca ramah anak diharapkan bisa menjadi fondasi awal mereka untuk bisa terus berkembang serta menumbuhkan minat membaca yang tinggi. Taman baca ramah anak juga harus berperan aktif menjadi fasilitator dan mediator untuk bisa mengembangkan ilmu pengetahuan.

Saran

Taman Baca ini memiliki berbagai macam peran yang sangat penting salah satunya yaitu sebagai media atau jembatan yang menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung didalam koleksi pustaka. Setiap masyarakat memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk memperoleh tambahan ilmu di taman baca.

Taman Baca juga berperan sebagai media dalam penyebaran informasi, karena taman baca memiliki banyak sekali buku yang mengandung informasi penting bagi masyarakat. Hadirnya taman baca dapat menciptakan masyarakat yang literer, artinya masyarakat yang melek akan informasi. Kehadiran Taman Baca ini membawa misi khusus yaitu membudayakan minat baca masyarakat yang sejauh ini masih dinilai rendah. Mendorong dan mendidik segenap lapisan masyarakat dalam rangka pendidikan sepanjang hayat. Membuka pintu lebar-lebar bagi masyarakat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan informasi. Serta memberikan fasilitas yang nyaman dan kondusif bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan literasi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah Ayu Sendari. (2022). *Komik Adalah Cerita Bergambar, Sejarah, Unsur, dan Genrenya*. 2 Juni 2022. <https://m.liputan6.com/hot/read/4976525/komik-adalah-cerita-bergambar-sejarah-unsur-dan-genrenya>
- Arum SutrisniPutri. (2020). *Fabel: Pengertian, Ciri dan Unsurnya*. Kompas.com. <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/skola/read/2020/01/19/070000469/fabel-pengertian-ciri-dan-unsurnya>
- Mulachela, H. (2022). *Dongeng Adalah Cerita Fiktif, Berikut Jenis dan Contohnya*. DKatadata.Co.Id. <https://www.google.com/amp/s/katadata.co.id/amp/safrezi/berita/61ea>

645e8aea6/dongeng-
contohnya

adalah-cerita-fiktif-berikut-jenis-dan-

Puspitasari, S., Suwitri, S., & Rengga, A. (2013). *Kajian Pelayanan Transportasi Umum Pada Bus Damri Di Kota Semarang*.

Sinaga, R. A. (2017). strategi peningkatan pelayanan transportasi melalui bus trans sidoarjo (studi pada perum damri cabang surabaya). *ekp*, 13(3), 1576–1580.